

EDISI: RABU, 18 OKTOBER 2017

ECONOMIC DATA

BI 7-Day Repo Rate (September) : 4,25%
 Inflasi (Sept) : 0,13% (mom) & 3,72% (yoy)
 Cadangan Devisa : US\$ US\$ 129,40 Miliar
 (per September 2017)
 Rupiah/Dollar AS : Rp13.490  0,05%
 (Kurs JISDOR pada 17 OKTOBER 2017)




STOCK MARKET

17 OKTOBER 2017

IHSG : **5.947,33 (-0,04%)**
 Volume Transaksi : 6,572 miliar lembar
 Nilai Transaksi : Rp 7,622 Triliun
 Foreign Buy : Rp 2,178 Triliun
 Foreign Sell : Rp 3,148 Triliun

BOND MARKET

17 OKTOBER 2017

Ind Bond Index : **236,3974**  **-0,05%**
 Gov Bond Index : 233,6506  **-0,06%**
 Corp Bond Index : 246,3725  **+0,02%**

YIELD SUN INDEX

Tenor	Seri	Selasa 17/10/17 (%)	Senin 16/10/17 (%)
4,58	FR0061	6,1933	6,1778
9,58	FR0059	6,5809	6,5390
14,84	FR0074	7,0971	7,0509
18,59	FR0072	7,2986	7,2883

Sumber : www.ibpa.co.id

PNM IM NAV DAILY RETURN

Posisi 17 OKTOBER 2017

Jenis	Produk	Acuan	Selisih
Saham	PNM Ekuitas Syariah	IRDSHS	-0,17%
			-0,45%
	Saham Agresif	IRDSH	-0,35%
			-0,46%
	PNM Saham Unggulan	IRDSH	-0,34%
			-0,45%
Campuran	PNM Syariah	IRDCPS	-0,03%
			-0,30%
Pendapatan Tetap	PNM Dana Sejahtera II	IRDPT	-0,22%
			-0,25%
	PNM Amanah Syariah	IRDPTS	+0,01%
			-0,00%
	PNM Dana Bertumbuh	IRDPT	-0,03%
			-0,06%
	PNM SBN 90	IRDPT	-0,13%
		-0,16%	
	PNM Dana SBN II	IRDPT	-0,05%
			-0,08%
	PNM Sukuk Negara Syariah	IRDPTS	+0,05%
			+0,04%
Pasar Uang	PNM PUAS	IRDPU	-0,01%
			+0,01%
	PNM DANA TUNAI	IRDPU	+0,00%
			+0,02%
	PNM Pasar Uang Syariah	IRDPU	+0,00%
		+0,01%	
	Money Market Fund USD	IRDPU	-0,02%
			+0,02%

Spotlight News

- Sektor pariwisata diprediksi menjadi penghasil devisa terbesar pada 2019 senilai US\$24 miliar. Proyeksi ini melebihi target penghasil devisa lainnya seperti sektor migas, batu bara dan kelapa sawit
- Kemenkeu tidak memangkas program pemerintah di triwulan IV-2017. Namun, pihaknya akan mengupayakan kombinasi antara optimalisasi penerimaan, efisiensi belanja, dan penarikan utang
- Pemerintah akan membagi kluster dalam tata niaga gas, yaitu menetapkan satu badan usaha nigas gas menguasai satu wilayah tertentu dalam memasarkan gas ke konsumen.
- Penempatan dana perbankan di surat berharga terus meningkat sebagai respons atas perlambatan permintaan kredit di sektor riil
- Sejumlah manajer investasi berencana meningkatkan porsi obligasi korporasi dalam portofolio reksa dana mereka tahun depan seiring dengan mulai terbatasnya reli surat utang negara (SUN).
- BRI) kembali melakukan stock split dengan rasio 1:5 pada tahun ini seiring nilai saham BBRI naik rata-rata 14,02% selama 5 tahun terakhir dengan volume transaksi yang menurun

Economy

1. Program Tak Akan Dipangkas

Kementerian Keuangan berkomitmen untuk tidak memangkas program pemerintah di triwulan IV-2017. Namun, Kementerian Keuangan akan mengupayakan kombinasi antara optimalisasi penerimaan, efisiensi belanja, dan penarikan utang. (Kompas)

2. Ciptakan Lapangan Kerja untuk Masyarakat

Jumlah penduduk miskin di Indonesia pada Maret 2017 mencapai 27,77 juta orang. Data dari Badan Pusat Statistik menunjukkan, jumlah itu meningkat dibandingkan dengan September 2016 yang sebanyak 27,76 juta orang. Untuk itu, pemerintah perlu berupaya agar bisa menciptakan lapangan kerja yang lebih luas. (Kompas)

3. Tim Penilai Divestasi Freeport Dilibatkan

Pemerintah memastikan tidak akan mengubah skema divestasi 51% saham Freeport Indonesia. Proses valuasi saham divestasi itu akan melibatkan tim penilai independen. Sejumlah pihak kembali menyerukan agar nilai saham tak memasukkan cadangan mineral. (Kompas)

4. Muatan Balik dari Indonesia Timur Terus Tumbuh

Program tol laut yang bertujuan mengurangi disparitas harga antara kawasan Indonesia bagian barat dengan bagian timur, mulai menunjukkan hasil. Hal ini antara lain ditandai dengan mulai meningkatnya muatan balik yang dibawa oleh Kapal Tol Laut dari timur ke barat. (Kompas)

5. Kontribusi Pariwisata ke Cadangan Devisa Bakal Dominan 2019

Sektor pariwisata diprediksi menjadi penghasil devisa terbesar pada 2019 yakni senilai US\$24 miliar. Proyeksi ini melebihi target penghasil devisa lainnya seperti sektor migas, batu bara dan kelapa sawit. (Bisnis Indonesia)

Global

1. Pemulihan Ekonomi Global Belum Picu Optimisme

Positifnya perekonomian global sepanjang tahun ini, yang ditandai dengan pemulihan yang kuat, rupanya tak sepenuhnya menimbulkan optimisme yang sama di seluruh pelaku sektor ekonomi global. (Bisnis Indonesia)

2. Pertumbuhan Ekonomi China Melambah Kuartal III/2017

Para analis memperkirakan laju pertumbuhan ekonomi China melambat pada kuartal III/2017, namun masih berada di jalurnya untuk melampaui perkiraan pertumbuhan tahunan yang ditetapkan pemerintah. (Investor Daily)

Industry

1. Aturan Harga Gas Belum Efektif

Implementasi Perpres No.40/2016 yang menetapkan harga gas bumi tertentu untuk tujuh sektor industri sebesar 6 dollar AS per juta metrik british thermal unit belum efektif. Sebab, belum ada peraturan Menteri ESDM yang dapat diimplementasikan untuk mengeksekusi peraturan tersebut. (Kompas)

2. Disusun Peta Jalan Industri Benda Terkoneksi Internet

Pemerintah sedang menyusun peta jalan pengembangan ekosistem industri benda terkoneksi internet atau internet of things. Peta jalan ini ditargetkan selesai disusun pada tahun 2018. Internet of things (IoT) merupakan bisnis masa depan. Saat ini, ekosistem industrinya baru mulai berkembang di berbagai negara, termasuk Indonesia. (Kompas)

3. Penjualan Mobil Mulai Membaik

Penjualan mobil sepanjang sembilan bulan pertama 2017 membaik dibandingkan bulan sama tahun 2016. Pada saat yang sama tren penurunan penjualan sepeda motor juga semakin melandai. Gaikindo optimistis target penjualan sepanjang tahun 2017 akan tercapai. (Kompas)

4. Dua Rute Baru Tol Laut Bakal Meluncur Pada 2018

Kementerian Perhubungan bakal menambah dua rute baru angkutan Tol Laut pada 2018. Anggaran untuk program Tol Laut pun bakal dinaikkan 33% menjadi Rp447 miliar. (Bisnis Indonesia)

5. Setelah Margin Dibatasi, Pasar Gas Bakal Diatur

Pemerintah akan membagi klaster dalam tata niaga gas, yaitu menetapkan satu badan usaha nigas gas menguasai satu wilayah tertentu dalam memasarkan gas ke konsumen. (Bisnis Indonesia)

6. Bank Kaji Pendanaan Rp8 Triliun untuk Tol Lampung

Sejumlah perbankan tengah bernegosiasi dengan PT Hutama Karya untuk mendanai proyek jalan tol Bakauheni Terbanggi Besar di Lampung senilai Rp8 triliun atau separo dari total kebutuhan dana sebesar Rp16 triliun. (Bisnis Indonesia)

7. Relokasi Industri TPT Dongkrak Ekspor

Pabrik tekstil dan garmen mulai merasakan kenaikan permintaan dari pasar ekspor, antara lain, terdorong oleh efisiensi dari relokasi pabrik ke Jawa Tengah. (Bisnis Indonesia)

8. **Pertumbuhan Konsumsi Baja Melambat 2018**

Pertumbuhan permintaan baja global pada 2018 akan menurun menjadi 1,6% dari peningkatan pada tahun sebelumnya sebesar 7% akibat melambatnya konsumsi China. (Bisnis Indonesia)

9. **Kebutuhan Fintech Masih Tinggi**

Otoritas Jasa Keuangan atau OJK memproyeksikan Indonesia masih membutuhkan lebih banyak perusahaan finansial teknologi untuk memperluas jangkauan pinjaman yang lebih luas. (Bisnis Indonesia)

10. **Bunga KUR Turun, Dorong Sektor Produksi**

Penurunan suku bunga kredit usaha rakyat (KUR) menjadi 7% per tahun diharapkan mampu mendorong penyaluran kredit ke sektor produksi yang pada tahun ini belum mencapai target. (Bisnis Indonesia)

11. **Penempatan Dana Bank di Surat Utang Salip Kredit**

Penempatan dana perbankan di surat berharga terus meningkat sebagai respons atas perlambatan permintaan kredit di sektor riil. (Bisnis Indonesia)

12. **Pasar Apartemen Masih Lemah**

Lembaga konsultan property menyatakan pasar apartemen masih lemah hingga kuartal III/2017 yang tercermin dari tingkat kekosongan yang meningkat sehingga harga jual dan sewa apartemen stagnan. (Investor Daily)

Market

1. **MI Perbesar Porsi Obligasi Korporasi**

Sejumlah manajer investasi berencana meningkatkan porsi obligasi korporasi dalam portofolio reksa dana mereka tahun depan seiring dengan mulai terbatasnya reli surat utang negara (SUN). (Bisnis Indonesia)

2. **Penyerapan ORI014 Baru 56%**

Dua hari menjelang berakhirnya masa penawaran obligasi ritel negara 2017 atau ORI014, agen penjualan baru mengantongi total pemesanan dari investor ritel senilai Rp7,51 triliun, atau hanya sekitar 56,1% dari total angka kesanggupan penjualan atau target penerbitan Rp13,39 triliun. (Bisnis Indonesia)

Corporate

1. **Rogoh Rp1 Triliun, Telkomsel Kuasai 2,3 GHz**

Telekomunikasi Indonesia Tbk (Telkom) melalui anak usahanya, PT Telekomunikasi Selular (Telkomsel) keluar sebagai pemenang lelang frekuensi 2.300 MHz atau 2,3 GHz dengan mengeluarkan total dana Rp1,007 triliun. (Bisnis Indonesia)

2. **CIMB Niaga Rilis PUB Obligasi Rp2 Triliun**

Bank CIMB Niaga Tbk. kembali merilis obligasi senilai Rp2 triliun untuk memperkuat struktur pendanaan dalam rangka ekspansi pembiayaan. (Bisnis Indonesia)

3. **Siasat BSDE Menjaga Pertumbuhan**

Ketika sebagian besar pelaku industri properti masih dalam posisi wait and see, PT Bumi Serpong Damai Tbk. justru berani mengambil langkah ekspansif untuk menjaga pertumbuhan kinerja pada masa mendatang. (Bisnis Indonesia)

4. **DSSA Mulai Konstruksi PLTU Kalteng-1**

Dian Swastika Sentosa Tbk. memulai pembangunan pembangkit listrik tenaga uap batu bara Kalteng-1 di Kalimantan Tengah untuk mendorong peningkatan rasio elektrifikasi di wilayah tersebut. (Bisnis Indonesia)

5. **BBRM Minta Penjadwalan Ulang Utang**

Emiten perkapalan PT Pelayaran Nasional Bina Buana Raya Tbk. berencana melakukan penjadwalan ulang utang perseroan kepada United Overseas Bank Limited (OUB) Singapura. (Bisnis Indonesia)

6. **SOCI Miliki Kontrak Baru US\$200 Juta**

Emiten perkapalan PT Soechi Lines Tbk. saat ini mengantongi kontrak sekitar US\$200 juta. SOCI juga memenangkan tender di blok tersebut. (Bisnis Indonesia)

7. **WIKA Ekspansif ke Luar Negeri**

Wijaya Karya Tbk terus memperluas ekspansi bisnis ke luar negeri. Saat ini WIKA tengah menjajaki proyek senilai Rp1,5 triliun di Aljazair. (Investor Daily)

8. **Smartfren Telecom Placement Saham Rp15 Triliun**

Smartfren Telecom Tbk (FREN) berencana menggelar penawaran umum terbatas (private placement) dengan menerbitkan obligasi wajib konversi III dengan nilai maksimal Rp15 triliun. (Investor Daily)

9. **BRI Stock Split Saham 1:5**

Bank Rakyat Indonesia Tbk (BRI) kembali melakukan pemecahan nilai nominal saham (stock split) dengan rasio 1:5 pada tahun ini setelah dilakukan sebelumnya pada 2011 seiring nilai saham BBRI sudah meningkat rata-rata 14,02% selama 5 tahun terakhir dengan volume transaksi yang menurun. (Investor Daily)